

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Makan Ponyo merupakan rumah makan khas sunda yang berada di Provinsi Jawa Barat. Rumah Makan Ponyo dengan cepat mampu meraih pasar industri jasa perkulineran di Jawa Barat, sehingga rumah makan ini sudah memiliki beberapa cabang yang letaknya juga di Provinsi Jawa Barat. Untuk pusatnya sendiri terletak di Jalan Cinunuk Bandung serta cabang - cabangnya berada di Bandung, Sumedang, Nagreg, Bekasi dan Cimacan. Lokasi yang cukup strategis memungkinkan Rumah Makan Ponyo untuk dapat melaju pada level persaingan restoran restoran di Jawa Barat. Jumlah karyawan yang dimiliki tiap cabang adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Jumlah Karyawan Rumah Makan Ponyo

No.	Nama Cabang	Jumlah Karyawan
1.	Cinunuk	56 orang
2.	Bekasi	18 orang
3.	Cimacan	24 orang
4	Malabar	24 orang
5.	Nagreg	22 orang
6.	Sumedang	15 orang

Sistem *Human Resource* adalah suatu sistem yang mengatur manajemen pengabsensian, daftar gaji, data kepegawaian, rekrutasi pelatihan karyawan,dll.

Pada saat ini sistem *human resource* sudah menjadi kebutuhan primer di berbagai perusahaan dimana saja. Dengan sistem *human resource* yang terintegrasi dan terkomputerisasi akan sangat membantu dalam pengontrolan karyawan. Salah satu fungsinya seperti, informasi kepegawaian akan membantu perusahaan mengidentifikasi latar belakang karyawan dan info lainnya.

Rumah Makan Ponyo masih sangat minim dalam penggunaan teknologi informasi pada sistemnya. Beberapa masih dikerjakan secara manual dan sedikit menggunakan Microsoft Excel. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam mengontrol segala informasi yang ada di Rumah Makan Ponyo, salah satunya mengenai *Human Resource* (HRD) seperti mengontrol absensi, penggajian, data-data pegawai, rekrutasi, serta pelatihan karyawan terutama jika masih menggunakan sistem manual, karena proses manual dapat dikatakan kurang efektif dan efisien untuk rumah makan yang memiliki banyak cabang seperti Rumah Makan Ponyo.

Beberapa masalah yang sering terjadi di Rumah Makan Ponyo mengenai *human resource* seperti, sulitnya menemukan profil data pegawai, proses pelamar yang tidak terdokumentasi sehingga sering terjadi *human error*, pelatihan yang tidak terdokumentasi sehingga mengakibatkan *human error*, serta laporan yang harus direkap terlebih dahulu untuk diberikan kepada manager dan menyebabkan tidak efisiennya suatu pekerjaan. Keadaan seperti itu adalah sebagian contoh dari masalah yang ada di Rumah Makan Ponyo. Mereka harus bekerja hingga dua atau tiga kali untuk hal yang sebenarnya dapat dikerjakan dengan sekali proses. Tentu saja hal itu dapat membuang-buang waktu. Belum lagi data-data yang kurang terdokumentasi dengan baik.

Kedepannya di Rumah Makan Ponyo akan diterapkan Sistem *Human Resource* sebagai pengontrolan perusahaan terhadap karyawan. Untuk *software* ERP yang digunakan dalam penerapan Sistem *Human Resource* pada Rumah Makan Ponyo adalah *Software* Open ERP. Karena *software* Open ERP merupakan *open source* yang sudah cukup untuk diterapkan pada Rumah Makan Ponyo. Open ERP juga mudah diaplikasikan terhadap pengguna yang masih pemula karena karyawan di

Rumah Makan Ponyo sebelumnya belum memiliki Sistem *Human Resource* yang terintegrasi. Di samping itu semua proses bisnis yang ada di Rumah Makan Ponyo sudah terdapat di Open ERP seperti sistem absensi, sistem gaji, kepegawaian, rekrutasi, dan pelatihan.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode *Sure Step*, karena Open ERP tidak memiliki metode khusus, jadi penulis mengadopsi metode dari Microsoft Dynamic AX. Meskipun penelitian ini dibatasi pada tahap *development*, namun metode *sure step* merupakan metode yang tepat untuk penelitian ini karena tahap penelitian akan lebih terarah mengingat sifat *sure step* yang konsisten dan *step by step* dan apabila penelitian selanjutnya akan melakukan implementasi lebih lanjut pada objek penelitian maka peneliti akan lebih mudah melakukan implementasi. Berikut perbandingan metode *Sure Step* dengan metode ASAP.

Tabel I. 2 Perbandingan Metode *Sure Step* dan *Accelerate SAP* (ASAP)

Sure Step	ASAP
Metode ini dapat diaplikasikan pada semua aplikasi ERP dengan skala apapun	Metode ini biasanya digunakan hanya untuk aplikasi SAP mengingat dalam metode ini terdapat <i>templates, methods, tools, dan accelerators</i> yang ada pada aplikasi SAP

Diadaptasi dari e-book "Implementing SAP R/3 in 21st Century : Methodology and Case Studies

Dengan penerapan Sistem *Human Resource* ini, untuk kedepannya diharapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh Rumah Makan Ponyo dalam kegiatan yang berhubungan dengan Manajemen SDM sudah secara langsung terintegrasi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Makan Ponyo ini dengan mengusulkan topik tugas akhir tentang **“PENERAPAN SISTEM HUMAN RESOURCE MENGGUNAKAN SOFTWARE OPEN ERP DENGAN METODE SURE STEP (STUDI KASUS : RUMAH MAKAN PONYO)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mempermudah pendataan untuk data karyawan di Rumah Makan Ponyo?
2. Bagaimana memfasilitasi proses rekrutasi yang ada di Rumah Makan Ponyo?
3. Bagaimana memfasilitasi dokumentasi *event/training* yang ada di Rumah Makan Ponyo?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir ini antara lain.

1. Menerapkan modul kepegawaian menggunakan *software* Open ERP dimana modul ini dapat terintegrasi dengan modul lain.
2. Menerapkan modul rekrutasi menggunakan *software* Open ERP sehingga dapat terdokumentasi dan terintegrasi dengan modul lain.
3. Menerapkan modul *event/training* menggunakan *software* Open ERP sehingga dapat terdokumentasi dan terintegrasi dengan modul lain.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang akan didapat Rumah Makan Ponyo adalah sebagai berikut.

1. Sistem *Human Resource* Rumah Makan Ponyo akan terdokumentasi dan terintegrasi.
2. Membantu optimalisasi kerja sistem *human resource* di Rumah Makan Ponyo.

1.5 Batasan Masalah

1. Pembahasan tidak termasuk sistem *payroll*, *time sheet*, dan *employee appraisals*.
2. Pembahasan hanya berupa modul *Employee Directory*, *Recruitment*, dan *Event*.
3. Modul Kepegawaian dalam kasus ini merupakan modul *Employee Directory*, tidak mencakup yang lain.
4. Tidak terdapat integrasi dengan bagian keuangan.
5. Penelitian hanya dilakukan di Kantor Pusat Rumah Makan Ponyo.
6. Penelitian ini hanya sampai pada tahap *prototype*.